



## Penanaman Nilai Karakter melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband di SD N 2 Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali

Elsa Meylani<sup>1\*</sup>, Udi Utomo<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

E-mail: [elsameylani55@gmail.com](mailto:elsameylani55@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [udiutomo@mail.unnes.ac.id](mailto:udiutomo@mail.unnes.ac.id)<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi: [elsameylani55@gmail.com](mailto:elsameylani55@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to explain how to instill character values through extracurricular drumband activities at SD N 2 Musuk, located in Boyolali Regency. The rationale behind this research is because extracurricular activities are important in shaping students' character in accordance with the institution's vision and mission. The method applied in this study is descriptive qualitative. As research subjects, there are 45 students from grades 4, 5, and 6, and involving the principal, teachers, and coaches as sources of information. Data collection was conducted through observation, interviews, questionnaires, and documentation, which were then analyzed descriptively through data reduction, information presentation, and drawing conclusions. The research findings indicate that character instillation is carried out through a well-planned program and regular, scheduled practice. The character values that were successfully instilled include discipline, responsibility, hard work, independence, collaboration, as well as religious attitudes and tolerance. The results of this activity are increased self-confidence and social skills of students, as well as the achievement of non-academic achievements that are a source of pride for the school.*

**Keywords:** *Character Building; Character Education; Drumband; Extracurricular; Primary School.*

**Abstrak:** *Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan cara menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di SD N 2 Musuk, yang berada di Kabupaten Boyolali. Alasan di balik penelitian ini adalah karena kegiatan di luar pelajaran penting dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan visi dan misi lembaga. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sebagai subjek penelitian, terdapat 45 siswa dari kelas 4, 5, dan 6, serta melibatkan kepala sekolah, guru, dan pelatih sebagai sumber informasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan cara deskriptif melalui pengurangan data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter dilakukan melalui program yang terencana dengan baik dan latihan teratur yang sudah dijadwalkan. Nilai-nilai karakter yang berhasil ditanamkan mencakup disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kemandirian, kolaborasi, serta sikap religius dan toleransi. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya rasa percaya diri dan kemampuan bersosialisasi siswa, serta pencapaian prestasi non-akademik yang menjadi kebanggaan bagi sekolah.*

**Kata kunci:** *Pembentukan Karakter; Pendidikan Karakter; Grup Drum; Kegiatan Ekstrakurikuler; Sekolah Dasar.*

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada hakikatnya tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam konteks ini, penguatan pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar sebagai fondasi awal pembentukan kepribadian anak. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai karakter adalah drumband. Kegiatan drumband menuntut

adanya kedisiplinan, kerja sama tanggung jawab, kepemimpinan, serta semangat kebersamaan. SD N 2 Musuk sebagai salah satu Lembaga Pendidikan dasar di Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali, turut mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler drumband sebagai wadah pembinaan minat dan bakat siswa. Kecamatan Musuk yang berada di wilayah Kabupaten Boyolali memiliki karakteristik social budaya yang menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan gotong – royong. Kondisi ini menjadi modal sosial yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis kerja tim seperti drumband. Dengan demikian, integrasi antara budaya local dan kegiatan sekolah dapat memperkuat proses internalisasi nilai karakter pada siswa.

Penanaman nilai-nilai karakter pada usia dini adalah hal yang tidak dapat dihindari. Seiring dengan kemajuan zaman, pendidikan karakter diharapkan menjadi metode yang efektif untuk menyeimbangkan penyimpangan karakter anak yang dapat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi Indriyani et al., (2024). Nilai-nilai karakter bisa diterapkan di berbagai mata pelajaran untuk pengembangan pribadi, salah satunya lewat kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan kepemimpinan, dan program-program lainnya. Siswa diberi peluang untuk menerapkannya dalam kegiatan langsung, serta menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter dengan cara menetapkan aturan, norma, dan budaya sekolah yang mencerminkan nilai-nilai karakter yang diinginkan. Selain itu, muatan lokal dapat diperkenalkan dengan cara mengajarkan nilai-nilai budaya dan tradisional kepada siswa agar mereka dapat mengapresiasi warisan budaya dan memahami keunikan nilai yang sesuai dengan karakter bangsa. Of & Primary, (2024). Kegiatan ekstrakurikuler drum band di Sekolah Dasar Negeri 2 musuk membangun nilai – nilai pendidikan karakter seperti tanggung jawab, kerjasama, disiplin, toleransi, dan sebagainya. Adanya kegiatan ekstrakurikuler drumband di sekolah dapat membentuk siswa lebih aktif berkomunikasi dengan temannya. Akan tetapi, peneliti mengalami kendala yang ternyata kegiatan ekstrakurikuler drumband tidak terlaksana dengan baik. Karena guru seni musik di sekolah tersebut tidak dilatarbelakangi oleh jurusan musik sehingga. Rendahnya kompetensi dalam pembelajaran seni musik dan meningkatkan kesulitan dalam membelajarkan drumband bagi siswa Indriyani et al., (2024).

Menurut penelitian Luh et al., (2021) dengan judul Membangun Karakter Melalui Ekstrakurikuler Drum Band di SD Negeri 1 Legian. Jenis data penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan hal berikut: (1) Jenis kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler drum band yaitu, kegiatan berdoa, datang lebih awal, membunyikan alat musik, Ni Luh Gita Safitri, I Made Alit Mariana, I Made Wirahadi Kusuma membersihkan instrument musik, memainkan alat musik yang berbeda-beda, latihan pada siang

hari, menyanyikan lagu kebangsaan, menjaga kebersihan di tempat latihan, saling mengingatkan, dan kegiatan mengizinkan siswa melaksanakan ibadah saat ekstrakurikuler berlangsung, (2) Proses pelaksanaan ekstrakurikuler drum band di SD Negeri 1 Legian mewajibkan siswa-siswinya memahami 4 bagian pokok dalam ekstrakurikuler drum band yaitu, perkusi, brass, color guard, dan mayoret, (3) Nilai yang terdapat dalam ekstrakurikuler drum band adalah rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin, religius, mandiri, bersahabat/komunikatif, kerja keras, semangat, toleransi, dan peduli lingkungan. Setiap nilai ini jika diterapkan dengan sungguh-sungguh dapat menumbuhkan karakter manusia yang memiliki moral dan etika yang baik.

Menurut studi yang dilakukan oleh Isma Tangahu, (2020) yang bertajuk Pengembangan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drum Band di SD Negeri Tanjungtirto 1 Berbah Selatan, bertujuan untuk memahami dan menjelaskan: (1) bagaimana proses pengembangan karakter siswa melalui keikutsertaan dalam ekstrakurikuler drum band, dan (2) berbagai jenis karakter yang muncul dalam pembentukan kepribadian serta perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, pembina, pelatih, dan siswa sebanyak 17 informan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kegiatan ekstrakurikuler drum band merupakan salah satu kegiatan dalam mengembangkan karakter siswa. Hal ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler drum band merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan bakat siswa, meningkatkan rasa percaya diri, dapat mengasah kemampuan minat dan bakat siswa, dan (2) Jenis-jenis karakter dalam mengembangkan pribadi dan perilaku siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler drum band diantaranya adalah: kerjasama, disiplin, tanggung jawab, mandiri, jujur, kerja keras, pantang menyerah, toleransi, dan kreatif.

Menurut penelitian oleh Dalam et al. (2024) yang berjudul Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di MI Salafiyah Kalirandu Pemalang dalam Pembentukan Karakter Siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana karakter siswa terbentuk melalui kegiatan ekstra di drumband di MI Salafiyah Kalirandu Pemalang. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan yang deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Temuan dari penelitian ini adalah: (1) Pembentukan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan berdasarkan program kerja sekolah, kegiatan latihan mencakup pengembangan dan penanaman nilai-nilai karakter, serta pemantauan dan evaluasi oleh Kepala Sekolah, pembina, dan pelatih. (2) Nilai-nilai karakter yang diajarkan dalam kegiatan ini antara lain iman,

kejujuran, disiplin, kerja keras, kemandirian, persahabatan, dan tanggung jawab. (3) Hal yang mendorong kegiatan ini adalah kerja sama yang baik antara Kepala Sekolah, penerjemah, guru pembimbing, dan orang tua. Sementara itu, faktor yang menghambat berasal dari keterbatasan fasilitas sekolah dan diri siswa itu sendiri..

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas yang berlangsung di luar jam sekolah yang biasanya dilakukan di dalam atau di luar area sekolah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai hubungan antar bidang ilmu, menurut Agustina et al., (2023). Kegiatan ekstrakurikuler juga adalah sekumpulan pengalaman belajar yang mendukung pembentukan karakter siswa, seperti yang disampaikan oleh Ndaya, n.d. dalam Suryosubroto 2009: 288. Isma Tangahu, (2020) dalam Yushinta (2014: 10) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilakukan di luar waktu belajar di kelas, baik di dalam sekolah maupun di luar, untuk memperkaya pengetahuan atau kemampuan siswa serta meningkatkan nilai dan sikap. Hal ini berkaitan dengan penerapan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran di kurikulum sesuai pedoman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas yang diadakan di luar waktu pelajaran di sekolah, baik di dalam maupun di luar sekolah, dengan tujuan mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan siswa, menurut Rhamadani et al., n.d.. Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesiyaitu “suati kegiatan yang berada diluar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Dengan demikian. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan , potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan, Pengenalan terhadap alat musik biasanya dimulai dari klarifikasi atau penggolongannya. Sebab untuk penentuan golongan sedikit banyak diperlukan, sehingga dengan usahanya penggolongan akan memaksa kita untuk semakin mengenalnya lebih – lebih bila penggolongan kita lakukan dsari berbagai segi. Ajami, (2021)

### **Drumband**

Drum Band adalah jenis alat musik yang memiliki beberapa bagian terpisah, tetapi semuanya menyatu menjadi satu kesatuan yang dikenal sebagai drum set (Asriliyanti et al., n.d.) dalam Aldiantio (2005: 8). Drum band terdiri dari beberapa alat musik yang dimainkan

oleh beberapa anggota dalam sebuah grup Sulistianingsih, (2024) dalam (jurnal lentera pendidikan Vol.1. No.1, Juni 2016). Selain itu, drumband juga membantu dalam meningkatkan keterampilan sosial melalui kerja sama, karena setiap anggota harus mengikuti ritme dan gerakan secara bersamaan. Kompetisi dan pertunjukan yang diadakan secara rutin memberikan kesempatan bagi anggota untuk membangun rasa percaya diri dan kemampuan untuk tampil di depan orang banyak. Dengan keterampilan yang didapat, seseorang tidak hanya akan berkembang di bidang seni musik, tetapi juga dapat membawanya ke dalam dunia profesional, baik sebagai pengajar, musisi, atau pelatih drumband Prasetyo & Widayari, (2024). Drum Band adalah musik yang menggunakan alat pukul untuk mengiringi pasukan dalam barisan (Rohmah & Zainuddin, n.d.) dalam Nafix,( 2012: 18)). Inti alat musik yang digunakan adalah alat musik genderang dengan jenis seperti: snare, tenor drum, trio tom/quarto tom dan bass drum. Alat tersebut digunakan untuk mengiringi derap langkah barisan. Adapun alat-alat lainnya sebagai pelengkap alat genderang seperti cymbal dan alat-alat pembawa melodi seperti bellyra dan alat tiup lainnya. Dalam Drum Band alat musik tiup yang digunakan sangatlah sederhana, alat musik seperti pianica, recorder dapat digunakan dalam Drum Band untuk formasi yang sederhana.

### **Pembelajaran Kooperatif/ Kerjasama Tim**

Model pembelajaran bekerjasama merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kolaborasi antara pelajar dalam proses belajar. Seperti yang dijelaskan oleh O. M. Sari, (2024). Kerjasama dalam tim adalah hal yang sangat penting dalam pembelajaran ekstrakurikuler drumband, karena aktivitas ini memerlukan kesatuan, koordinasi, dan tanggung jawab dari semua anggota. Salah satu teori yang mendasari ini adalah Teori Pembelajaran Kolaboratif, yang menjelaskan bahwa pembelajaran berlangsung melalui interaksi dan kerja sama antar individu dalam sebuah kelompok. Dalam konteks drumband, para siswa belajar untuk saling berkomunikasi dan bekerja bersama agar dapat menciptakan harmoni musik yang harmonis Fiseh, (2025). Selain itu, Teori Ketergantungan Sosial menegaskan bahwa keberhasilan seseorang sangat dipengaruhi oleh keberhasilan kelompok. Ini terlihat dalam aktivitas drumband, di mana setiap anggota memiliki peran penting yang saling bergantung untuk mencapai penampilan terbaik, misalnya saat memainkan ritme yang harus serasi di antara para pemain Diannisyah, (2025). Kerjasama tim juga dapat dipandang dari sudut manajemen kerja tim, yang menekankan pentingnya komunikasi yang efektif, kepemimpinan, dan koordinasi peran dalam tim agar tujuan dapat dicapai dengan baik. Dalam dunia pendidikan, ini berarti setiap anggota tim perlu memahami tugasnya dan berkomunikasi secara terbuka untuk menyalurkan aktivitas pembelajaran kelompok sehingga kerja tim menjadi lebih efektif.

Tanjung & Damanik, (2025). Selain teori pembelajaran kolaboratif dan ketergantungan sosial, kerjasama tim juga bisa dipahami dari sudut pandang ketergantungan positif yang merupakan salah satu elemen penting dalam pembelajaran kooperatif. Ketergantungan positif menunjukkan secara fisik, tetapi juga saling menyadari bahwa keberhasilan mereka tergantung pada keberhasilan anggota lainnya; anggota tim merasa bahwa kontribusi mereka penting untuk mencapai tujuan bersama, sehingga mereka saling mendukung dan memotivasi satu sama lain dalam tugas kelompok. R. Sari, (2022).

## **Nilai Karakter**

### **Karakter Siswa Yang Dikembangkan di Sekolah**

Karakter merupakan nilai-nilai dasar yang membentuk identitas seseorang, yang dipengaruhi oleh faktor genetik maupun lingkungan, dan menjadi ciri khas yang membedakannya dari orang lain, serta terlihat dalam sikap dan tindakan sehari-harinya Isma Tangahu, (2020). Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk cara berpikir, sikap, dan tindakan siswa agar menjadi individu yang positif, memiliki akhlak baik, memiliki jiwa yang mulia, dan bertanggung jawab. Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengubah siswa menjadi pribadi yang positif dan berakhlak baik sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari Ridwan Ardi, (2024). Menurut Meiyani Lutfil Khoiriyah Dkk, (2020), ada beberapa nilai yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband, yaitu: (1) disiplin; (2) kerja keras; (3) mandiri; (4) demokratis; (5) bersahabat; (6) tanggung jawab. Proses pendidikan melibatkan kegiatan proses belajar mengajar, pada kegiatan tersebut guru memiliki peran yang sangat penting. Guru hendaknya mampu membuat proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Seperti diketahui, bahwa tujuan pendidikan tercapai secara maksimal. Salah satu tujuan pendidikan itu adalah menghasilkan peserta didik yang berkarakter. Karakter menjadi perhatian bangsa dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas. Secara sederhana, pendidikan karakter didefinisikan sebagai usaha yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter siswa secara maksimal. Pengembangan potensi peserta diri untuk menjadi perilaku yang baik bagi siswa yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa. Salah satu cara untuk mengembangkannya adalah dengan adanya mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di sekolah dasar. Di dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya ada pendidikan seni musik. Pendidikan seni musik di sekolah dasar adalah bentuk nyata dalam pembentukan karakter bangsa yang berbudaya, cinta tanah air, kreatif, kerjasama, disiplin dan tanggungjawab. Karakter siswa yang dikembangkan sesuai Visi dan Misi SD N 2 Musuk.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif, di mana metode penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data berupa kualitatif. Secara deskriptif, penelitian ini berusaha menjelaskan solusi dari masalah yang ditemukan berdasarkan data-data yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di SDN 02 Musuk Boyolali. Tahapan pengumpulan data mencakup teknik observasi, wawancara, studi pustaka, dan teknik dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah penelitian, yaitu melaporkan data yang diperoleh dan kemudian menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. (Saldana, n.d.)

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Kegiatan penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu mulai bulan Oktober sampai dengan bulan Nopember Tahun 2025. Adapun lokasi penelitiannya di SDN 02 Musuk Boyolali.

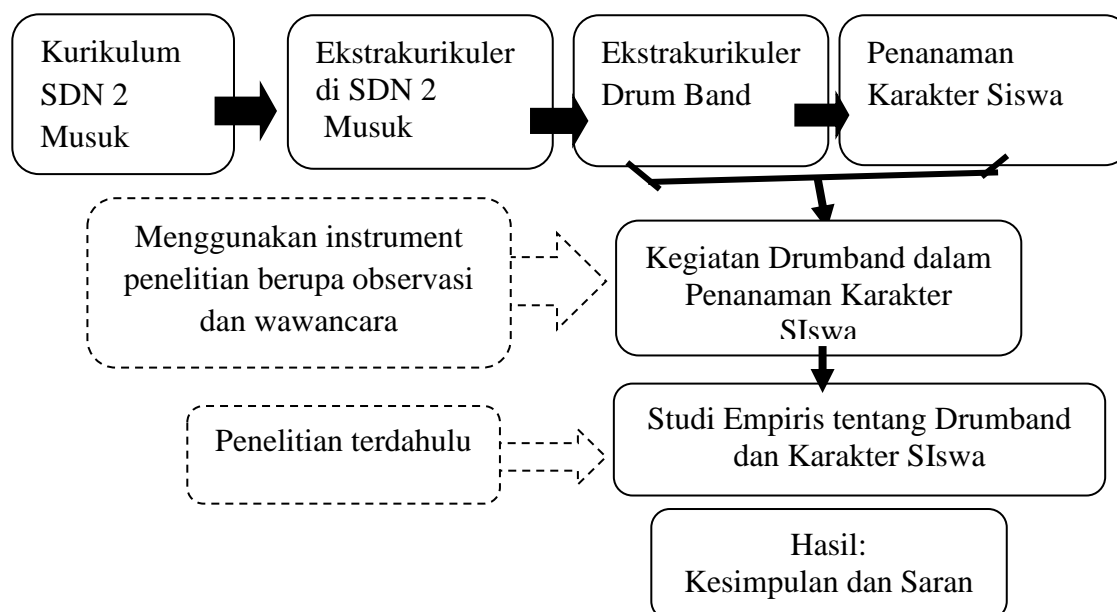
#### **Subjek Penelitian**

Subjek atau target dalam penelitian ini adalah peserta didik sebanyak 45 orang peserta didik mulai dari kelas 4, 5 dan 6 di SDN 02 Musuk, yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband yang pelaksanaannya kegiatan tersebut selama 3 hari setiap minggunya. Selain peserta didik subjek peneliti ini juga melibatkan pelatih drumband sebagai pembimbing kegiatan, kepala sekolah sebagai penanggung jawab kebijakan dan program sekolah, serts guru yang berperan sebagai pendamping dan pemberi informasi terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband selama pelatihan drumband berlangsung

## Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur atau Langkah-langkah sebagai berikut :

**Gambar 1.** Prosedur Penelitian



Berdasarkan bagan alir di atas dapat dijelaskan bahwa, prosedur penelitian dimulai dengan menggali informasi tentang penanaman karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di SD Negeri 2 Musuk yang merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada sebagai bagian dari kurikulum. Pelaksanaan dengan menggunakan komponen utama dalam drumband, yaitu alat musik, formasi, dan peran tiap anggota. Pengembangan dan penanaman ketrampilan dan karakter siswa mencakup motorik, sosial dan emosional. Pengembangan ketrampilan sosial melalui kerjasama tim, komunikasi, dan disiplin, sedangkan pengembangan ketrampilan emosional melalui percaya diri, tanggung jawab dan keberanian tampil.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu: (1) data angka yang diperoleh dari responden yaitu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band sebanyak 45 orang anak; (2) data tertulis hasil dari wawancara dari sumber subjek yang terlibat dalam penelitian, yaitu: Kepala sekolah, guru, pelatih dan siswa peserta drumband. Instrumen yang digunakan berupa observasi dan wawancara yang telah disusun berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, selanjutnya kuesioner yang telah diisi direkapitulasi dan diolah berdasarkan jawaban yang diberikan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu: (1) melakukan wawancara dengan sumber data kepala sekolah, guru, pelatih dan siswa; (2) memberikan kuesioner kepada sampel yaitu siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler drumband sebanyak 45 siswa. Instrumen diberikan dengan tujuan untuk

mengetahui dan crosscek dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, apakah terdapat persamaan atau perbedaan

### **Teknik Analisa Data**

Kajian ini merupakan suatu penelitian deskriptif, yang lebih menekankan pada penjelasan hasil dari pengisian kuesioner. Data yang sudah didapatkan akan dianalisis dengan metode kualitatif dan akan dijelaskan dalam format deskriptif. Data selanjutnya diolah melalui Penyajian data, yang berupa penjelasan mengenai kumpulan informasi yang terstruktur, memungkinkan adanya kesimpulan dan tindakan yang diambil. Penyajian data kualitatif ditampilkan dalam bentuk teks naratif. Di mana penyajiannya meliputi tabel dan grafik (Dr. Arif Rachman, drg., MH., MM., MTr. Hanla. , Sp. Pros. , CIQnR. et al., n.d.)

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum SDN 2 Musuk**

SD N 2 Musuk beralamat di Sidowaluyo RT 02 RT 03 , Kec. Musuk Kel Musuk Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Saat ini jumlah siswa sebanyak 103 orang dengan jumlah guru pendidik sebanyak 9 orang. Visi dan Misi sekolah yang dikembangkan yaitu, Visi: Terwujudnya siswa bertaqwa, berprestasi, berbudi pekerti dan kreatif, dan Misinya, Mewujudkan SDM yang dinamis, kreatif dan berkepribadian dengan tujuan: (1) Meningkatkan belajar mengajar secara optimal agar anak dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi; (2) Mengembangkan ketrampilan anak sesuai kemampuan; (3) Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; dan (4) Meningkatkan profesionalisme Guru.

### **Pelaksanaan Ekstrakuler Drumband**

Setiap sekolah, mulai dari tingkatan sekolah dasar hingga sekolah lanjutan atas memiliki kegiatan non akademik sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Indonesia, jenis dan macam kegiatan non akademik tersebut sangat bervariasi ditentukan oleh kebijakan sekolah masing-masing dengan berbagai macam pertimbangan, mulai dari sumber daya guru, sarana dan pra sarana yang dimiliki sekolah hingga keuangan sebagai sumber daya penunjang utama. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler drumband di SDN 02 Musuk ini waktunya dilakukan sesuai dengan kalender akademik dalam jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan dan dibuat awal tahun pelajaran. Sedangkan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler drumband untuk setiap kelas ditentukan sesuai dengan mata pelajaran, dilaksanakan selama 2 jam (2 x 60 menit).

## **Pembelajaran Drum band dalam Upaya Penanaman Nilai-Nilai Karakter di SD Negeri**

### **2 Musuk**

#### ***Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband***

Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan perencanaan dan petunjuk yang telah dibuat oleh guru dan pelatih yang diketahui dan disetujui oleh Kepala Sekolah. Secara ringkas pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler drumband yang dilakukan oleh guru dan pelatih di SDN 02 Musuk dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Tata tertib dan Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

- 1) Guru dan pelatih sudah memiliki program dan petunjuk pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler drumband dalam bentuk RPP
- 2) Guru dan pelatih, 10 menit sebelumnya sudah hadir di tempat pembelajaran dan telah menyiapkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran kegiatan drumband
- 3) Membawa buku penilaian, dan buku catatan lainnya
- 4) Membawa peralatan pembelajaran lainya berkaitan dengan kegiatan drumband
- 5) Guru dan pelatih melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler drumband sesuai dengan petunjuk (sesuai jadwal, berpakaian seragam)

#### b. Tata tertib Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband

Pelaksanaan suatu kegiatan, haruslah mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan petunjuk atau tata tertib pelaksanaan ekstrakurikuler drumband yang telah dibuat dan disepakati bersama, antara guru, pelatih dan diketahui oleh Kepala Sekolah yang bersangkutan. Berikut tata tertib pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler drumband di SDN 02 Musuk, sebagai berikut:

- 1) Guru dan pelatih terlebih dahulu sudah ada di tempat yang ditentukan untuk pelaksanaan kegiatan
- 2) Siswa sudah berkumpul sebelum jam pelajaran atau pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler drumband dimulai
- 3) Siswa sudah lengkap dengan atribut uniform seragam drumband yang dimilikinya saat berkumpul
- 4) Mengisi absensi kehadiran pembelajaran ekstrakurikuler pada hari itu dengan menandatangani daftar absen yang diberikan oleh guru atau pelatih
- 5) Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dipimpin oleh ketuanya
- 6) Pelaksanaan pembelajaran, dipimpin oleh pelatih didampingi oleh guru dilaksanakan selama 2 jam (2 x 60 menit) dimulai dari jam 13.00 sampai dengan 15.00 WIB.

- 7) Guru dan pelatih memberikan waktu istirahat cukup selama 15 menit sesuai dengan tata tertib yang berlaku
- 8) Guru dan pelatih, selama proses pembelajaran dan kegiatan drumband melakukan pengawasan dan penilaian sesuai petunjuk
- 9) Menutup kegiatan, pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler drumband diakhiri 5 menit sebelum selesai, guru dan pelatih memberikan informasi catatan penting hasil selama pembelajaran berlangsung
- 10) Ditutup dengan membaca doa dipimpin oleh ketua anggota drumband

### **Penerapan Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband**

Selama proses pembelajaran drumband dilakukan penanaman nilai-nilai karakter sikap siswa mulai dari awal pelaksanaan sampai dengan akhir kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hal tersebut telah dilakukan dengan penilaian yang dilakukan oleh guru dan pelatih. Pendidikan nilai karakter dalam kegiatan drumband ini merujuk pada Visi dan Misi SD N 2 Musuk, yang ditekankan pada nilai karakter, yaitu: keimanan, kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, kemandirian, persahabatan, dan tanggung jawab. Secara rinci hasil pembelajaran yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

### **Jenis Kegiatan Yang Dilakukan dalam Ekstrakurikuler Drumband di SDN 2 Musuk**

Proses pembelajaran dan pemberian materi dilaksanakan secara runtut oleh Pembina hal ini agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran ekstrakurikuler drumband. Setiap bagian alat musik tentu berbeda cara mengajarnya, karena setiap bagian alat musik mendapatkan notasi yang berbeda. Fitriyah Handayani Widyasari (guru, hasil wawancara pada tanggal 9 Oktober 2025) menyatakan bahwa, siswa melakukan latihan secara berkelompok di masing-masing bagian alat, sehingga mereka bisa menyerap materi yang diberikan dan mempraktekkannya dengan benar.

Menurut Toni Widiyanto (pelatih, hasil wawancara 13 Oktober 2025) menyebutkan bahwa pada pianika, terkadang hasil tiupannya tidak sesuai dengan notasi yang diberikan sehingga hasil suara yang keluar dari alat tiup tersebut tidak sesuai dengan notasi dan pastinya mempengaruhi satu kesatuan musik apabila nantinya disatukan dengan alat musik lainnya. Proses pembelajaran drum band ini sangat membutuhkan waktu yang panjang, dan siswa diharapkan bertanggung jawab, mandiri dan disiplin dalam menerima setiap materi yang diajarkan dan mempraktekkannya dengan benar. Bila masing masing bagian dirasa sudah mampu mempraktekkan notasi musik yang ditentukan, maka Pembina menyatukan bagian-bagian drum band menjadi satu kesatuan dengan membentuk formasi barisan. Barisan tersebut berjalan membentuk formasi sesuai dengan kesepakatan formasi bentuk yang telah ditentukan

yang dipandu oleh mayoret dan pemimpin barisan. Saat membentuk formasi barisan ini, siswa diharapkan bekerja sama satu dengan lainnya sehingga berjalan dengan baik. Apabila ada siswa yang lupa atau salah dalam mempraktekkan formasi maka siswa lainnya bisa memberi kode agar siswa tersebut dapat dengan segera memperbaikinya. Hal ini menimbulkan rasa bersahabat/ komunikatif antara siswa satu dengan siswa lainnya.

Setiap pertemuan kegiatan, pembina menuntut masing-masing siswa untuk benar benar memperhatikan setiap materi basic yang diberikan. Materi tersebut tidak hanya sekedar teori namun beberapa materi yang diberikan itu dipalikasikan dalam setiap gerakan kegiatan. Siswa bisa mengalami kesulitan sendiri mengaplikasikannya apabila dalam penerimaan materi siswa tersebut tidak memperhatikan. Untuk itu siswa dituntut disiplin, dan tanggung jawab dalam mendengarkan materi yang disampaikan dan kerja keras dalam mengaplikasikan gerakan dengan baik dan benar.

Sari (orang tua siswa kelas 6, hasil wawancara tanggal 13 Oktober 2025) menyebutkan foto Juara Lomba, foto tersebut adalah ekstrakurikuler drumband di SD Negeri 02 Musuk pernah memperoleh juara lomba drum band marching band di Boyolali. Pembina selalu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa binaannya untuk melaksanakan kegiatan dengan baik dan benar, harapannya akan mendapat juara disetiap lomba yang diikuti.

Dika (siswa kelas 5, hasil wawancara tanggal 13 Oktober 2025), Slogan yang diberikan pembina kepada siswanya adalah “Hanya ada kamu, alatmu, dan teammu”, dapat menumbuhkan semangat dalam diri setiap siswa. Hal ini sesuai dengan teori behaviorisme dimana siswa dituntut untuk berusaha memberikan yang terbaik dengan mengikuti lomba-lomba yang diikuti, sehingga siswa berusaha menampilkan yang terbaik demi mendapatkan juara.

Pembelajara ekstrakurikuler drum band, jika waktu kegiatannya masih terpaut pada jam-jam ibadah, maka Pembina memberikan izin kepada siswa untuk melaksanakan ibadah terlebih dahulu, dengan demikian hal ini dapat menanamkan dan menumbuhkan sikap ketaqwaan dan toleransi beragama diantara siswa. Siswa dibiasakan untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinannya masing-masing dan dengan pembelajaran kebiasaan ini menyebabkan siswa akan memiliki nilai agama yang kuat. Selain itu, selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung siswa dituntut menjaga kebersihan areal kegiatan (peduli lingkungan) dan (bertanggung jawab) menjaga alat musik maupun alat lainnya.

Nur Apsa Nirwana (Kepala Sekolah, hasil wawancara pada tanggal 22 Oktober 2025) menyebutkan: bahwa ekstrakurikuler drumband merupakan ekstrakurikuler favorite di SD Negeri 02 Musuk berbagai piala sudah diraihnya, dan merupakan ekstrakurikuler yang di dalam proses kegiatannya banyak memberikan pembelajaran pendidikan karakter kepada siswanya.

**Gambar 2.** Juara Lomba



Hal ini senada dengan yang diungkapkan salah satu orang tua siswa yaitu Suyati (orang tua siswa kelas 6, hasil wawancara tanggal 13 Oktober 2025), menjelaskan bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler Drumband anak saya menjadi lebih fleksibel dalam berinteraksi dengan orang yang baru dikenal, dan kepercayaan dirinya menjadi meningkat.

Berdasarkan hasil beberapa wawancara tersebut, dapatlah diketahui bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler drum band, siswa dapat menerapkan pendidikan karakter, dan nantinya bermanfaat bagi perkembangan karakter masing-masing siswa SD Negeri 2 Musuk Boyolali.

### **Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SDN 2 Musuk**

Langkah awal dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband kegiatan ini yaitu adanya perencanaan. Melalui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut pelaksanaan menjadi terarah, berkaitan dengan proses waktu yang digunakan, sekaligus dapat menyelesaikan hal-hal yang mungkin menjadi kendala atau masalah yang timbul saat pelaksanaan. Oleh karena itu, jika masalah-masalah yang muncul dari pelaksanaan program ekstrakurikuler drumband dapat diatasi. Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala sekolah Nur Apsa Nirwana (Kepala Sekolah, hasil wawancara pada tanggal 13 Oktober 2025):

Hal terpenting sebelum pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler adalah perencanaan. Oleh karena itu perencanaan program harus dipersiapkan dan direncanakan sebelumnya. Agar program kegiatan berjalan dengan baik, seperti jadwal kegiatan yang sudah disepakati di awal.

Menurut ibu Fitriyah Handayani Widyasari selaku Guru Pembina drumband (hasil wawancara pada tanggal 13 Oktober 2025), mengatakan bahwa:

Bahwa Ibu Kepala Sekolah, sudah membuat perencanaan diawal tahun pelajaran, sejak awal terbentuknya drumband dan sudah kita diskusikan juga dengan guru dan pelatihnya, terkait dengan rencana dan apa yang dilakukan kedepan termasuk target untuk kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Hal tersebut senada dengan pernyataan dari Bapak Toni Widiyanto selaku pelatih drumband, yang menjelaskan bahwa:

Terkait dengan perencanaan yang dibuat oleh Ibu Kepala Sekolah itu, drumband perlu mengikuti lomba-lomba, atau hanya tampil pada saat kegiatan sekolah, nah berhubung untuk saat-saat ini belum ada kegiatan lomba drumband, maka latihannya digiatkan, namun kemarin pas acara budaya sekolah anak-anak tampil membawakan lagu Indonesia Raya

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut, dapatlah dipahami bahwa langkah awal yang harus dilakukan dalam suatu kegiatan, dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler drumband di SDN 02 Musuk, yaitu membuat perencanaan agar memudahkan pelaksanaan program ekstrakurikuler drumband tersebut, serta kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya yang menyertainya termasuk anggaran dapat berjalan dengan baik. Adapun Perencanaan yang telah disusun agar mempermudah jalannya program ekstrakurikuler drumband di SDN 02 Musuk adalah tujuan kegiatan ekstrakurikuler drumband dan rencana kerja drumband. Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Kepala Sekolah, kepada peneliti, tentang tujuan program ekstrakurikuler, beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan penunjang materi pelajaran dan pengembangan keahlian dan penanaman karakter bagi siswa di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler drumband ini sudah berjalan sejak lama. Mengembangkan bakat dan minat siswa, serta penanaman karakter dalam upaya pembinaan pribadi siswa menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

Setelah perencanaan dibuat, yang biasanya perencanaan ini dibuat bersamaan saat dibuat program Semester oleh guru Pembina kemudian didiskusikan dengan pelatih drumband, agar lebih sempurna dan keduanya dapat memahami dan mudah berkoordinasi. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas, maka dalam hal perencanaan terdapat tiga bagian penting, yaitu: (1) memperkenalkan dan menunjukkan apa yang dimaksud dengan ekstrakurikuler drumband; (2) menunjukkan alat music apa yang akan digunakan atau dimainkan; dan (3) mengikuti latihan rutin sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan hari dan jamnya.

Dengan demikian, perencanaan merupakan acuan kerja yang jelas untuk tujuan memudahkan pencapaian tujuan.

Proses pembelajaran ekstrakurikuler drumband terdapat 4 bagian penting yaitu: (1) Perkusi (snare drum, multitom, bass drum, cymbal, dan belira/ marchingbell), (2) Brass terdiri dari pianika, accordion; (3) Color Guard terdiri dari flag, cyber, riffle; dan (4) Mayoret (stick mayoret). Untuk alat pianika bisa dilakukan oleh semua tingkatan siswa, dari kelas 3 sampai kelas 6. Untuk alat perkusi dilakukan oleh siswa kelas 4, kelas 5 dan kelas 6. Untuk bendera dilakukan oleh siswa kelas 3, siswa kelas 4, siswa kelas 5 dan siswa kelas 6. Sedangkan mayoret, dilakukan oleh siswa kelas 4, siswa kelas 5 dan siswa kelas 6. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band membutuhkan dukungan beberapa alat music, diantaranya snare drum, tom/ tenor drum, bass drum, cymbat, pianika, terompet, brass, dan alat pendukung yaitu bendera. Alat musik ini telah disiapkan oleh SDN 02 Musuk, dengan dukungan alat music tersebut para siswa dilatih agar mampu bertanggung jawab dalam pemeliharaan alat musik tersebut, pemeliharaan yang rutin dilakuakn adalah membersih setiap hendak Melaksanakan keguatan.

Fitriyah Handayani Widyasari selaku Guru Pembina drumband (hasil wawancara tanggal 13 Oktober 2025) menyebutkan, kegiatan ekstrakurikuler drum band dilaksanakan seminggu sekali dilaksanakan selama 2 jam, setelah jam pelajaran selesai di hari Rabu, dilakukan di lapangan sekolah. Guru Pembina dan pelatih harus sudah hadir 10-15 menit sebelum kegiatan dilaksanakan, hal ini dijadikan contoh karakter sikap disiplin bagi siswa. Teladan ini memberikan pembelajaran kedisiplinan melalui Guru Pembina dan pelatih, yang dapat dicontoh oleh siswa yang dilihatnya secara langsung, hal kedisiplinan waktu ini pun berlaku bagi para peserta ekstrakuriler yaitu untuk hadir 5-10 menit, oleh karena kegiatan drum band membutuhkan tenaga dan konsentrasi maka persiapan sebelum kegiatan dilakukan pemanasan fisik, yaitu dengan peregangan (starching, pemanasan alat (warming up), dan penyampaian materi penampilan.

Persiapan sebelum kegiatan sangat penting karena merupakan bagian awal tidak terpisahkan dari kegiatan drum band. Siswa hadir 5-10 menit sebelum kegiatan berlangsung, agar memiliki waktu untuk melakukan persiapan. Untuk materi yang disampaikan dalam setiap pertemuan perlu disimak oleh siswa sehingga saat kegiatan berlangsung para siswa dapat menerapkan dengan benar saat pelaksanaan. Toni Widiyanto (pelatih, hasil wawancara 13 Oktober 2025) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler drum band membutuhkan proses pembelajaran. Berkaitan dengan kehadiran 5-10 menit sebelum kegiatan berlangsung menanamkan sikap kedisiplinan bagi siswa dan menumbuhkan rasa tanggung jawab bagi

dirinya. Dengan kehadiran lebih awal dapat memberikan keuntungan bagi siswa yaitu tidak tertinggal dalam menerima materi baru atau hal lainnya dari Guru dan Pelatih, agar dapat mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Pembelajaran lainnya, selain persiapan yang sudah disebutkan, hal penting adalah melakukan doa sebelum dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan. Pembelajaran ini penting untuk menanamkan karakter religious bagi setiap siswa.

### **Nilai Pendidikan Eksrtakurikuler Drumband Sebagai Pendidikan Karakter Siswa di SDN 02 Musuk**

Pengembangan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di SDN 02 Musuk mengacu pada konsep praktik yang disampaikan oleh Luh et al., (2021) dalam Krisna, (2018:26). Ini adalah nilai-nilai karakter yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk nilai-nilai spiritual, rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, persahabatan/komunikatif, kerja keras, semangat, toleransi, dan kepedulian terhadap lingkungan. Proses pembelajaran dan nilai karakter yang dilakukan, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

#### **Proses penanaman nilai pada saat sebelum pelaksanaan latihan drum band**

##### ***Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu***

Penerapan nilai karakter rasa ingin tahu pada proses pembelajaran ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan petunjuk dari guru Pembina dan pelatih, yaitu bahwa siswa diminta untuk minimal mampu menguasai dan dapat memainkan dengan baik sedikitnya dua alat musik yang berbeda. Ahmad (siswa kelas 5, wawancara pada 16 Oktober 2025), menjelaskan bahwa dengan memiliki kemampuan memainkan dua alat musik, menjadikannya tidak merasa bosan dengan hanya satu alat musik, selain itu juga dengan mempelajari dan menguasai dua alat musik dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan meningkatkan keterampilan memainkan alat musik

##### ***Nilai Karakter Toleransi***

Penerapan nilai karakter toleransi pada proses pembelajaran ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan petunjuk dari guru Pembina dan pelatih, bahwa setiap siswa diberikan izin untuk melaksanakan ibadah saat kegiatan berlangsung, namun umumnya Guru dan Pelatih mengarahkan siswa untuk melaksanakan ibadah (sholat Dzuhur) terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan, hal ini karena kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler drumband dilaksanakan mulai jam 13.00-15.00 WIB. Ahmad (siswa kelas 5, wawancara pada 16 Oktober 2025), menjelaskan bahwa setiap siswa diingatkan dan diberitahu untuk melaksanakan ibadah (sholat Dzuhur) terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler dimulai,

dan hal ini para siswa dapat mengerjakan karena mereka datang 5-10 menit sebelum pembelajaran ekstrakurikuler dimulai. Kegiatan atau penanaman nilai karakter ini selain menanamkan karakter religius, tanggung jawab juga nilai toleransi atau fleksibilitas dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di SDN 02 Musuk.

### **Proses penanaman nilai pada saat tahap pendahuluan pembelajaran drum band.**

#### ***Nilai Karakter Religius***

Pembelajaran nilai karakter religius pada kegiatan ekstrakurikuler drumband yaitu siswa mengawali kegiatan dengan membaca terlebih dahulu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di lapangan sekolah (halaman sekolah) berlangsung selama 2 jam dimulai pada jam 13.00 sampai dengan 15.00 WIB, diakhiri dengan doa sebagai penutup, doa dipimpin oleh ketua anggota yang memiliki keterampilan membaca doa. Guru Pembina dan pelatih diharapkan hadir untuk memberikan dan menanamkan sikap tanggung jawab kepada suatu tanggung jawab (tugas). Ahmad (siswa kelas 5, wawancara pada 16 Oktober 2025), menyatakan bahwa kegiatan membuka dan menutup kegiatan menjadikannya merasakan keyakinan terhadap apa yang akan dan sudah dilakukannya menjadi manfaat kelak, dengan berdoa kepada Tuhan dia merasakan atas agama dan doa yang disampaikannya, sekaligus menjadikan doa sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### ***Nilai Karakter Kedisiplinan***

Penanaman karakter kedisiplinan melalui pembelajaran ekstrakurikuler drumband, diterapkan dengan kehadiran setiap anggota baik Guru pembina dan pelatih serta siswa yang terlibat. Ahmad (siswa kelas 5, wawancara pada 16 Oktober 2025), menjelaskan bahwa kehadiran lebih awal yaitu 5-10 menit dapat menjadikannya dirinya tidak terburu-buru dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler, dia dapat melakukan pemanasan secara lebih baik. Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler dimulai jam 13.00 WIB dan siswa datang 5-10 menit sebelum dimulai dapat melakukan pemanasan secara bersama, dan melakukan persiapan lainnya untuk mengikuti proses pembelajaran dengan tenang, tidak tergesa-gesa dan lainnya. Pemanasan dilakukan untuk melatih saraf motorik siswa sebelum melakukan kegiatan lainnya yang lebih berat. Hal kedisiplinan ini guru pembina dan pelatih dapat memberikan contoh kedisiplinan kepada siswa secara nyata, datang lebih awal melalui memberikan pembelajaran tentang disiplin waktu dan tanggung jawab dari seseorang.

## **Proses Penanaman Nilai Pada Saat Tahap Inti Pembelajaran**

### ***Nilai Karakter Mandiri***

Penerapan nilai karakter mandiri dalam pembelajaran ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan pembelajaran setelah siswa memahami materi materi lagu-lagu yang diberikan oleh pelatih. Ahmad Soleh (siswa kelas 5, wawancara pada 16 Oktober 2025), menjelaskan dari hasil wawancara, bahwa kegiatan membunyikan alat musik pada saat pembelajaran/latihan drumband siswa dibiarkan diminta untuk membunyikan alat musik sesuai dengan lagu-lagu yang diberikan, siswa membunyikan tanpa arahan lagi dari pelatih. Hal ini memberikan pembelajaran karakter kemandirian siswa, sekaligus menumbuhkan sikap rasa percaya diri bahwa siswa bisa melakukannya.

### ***Nilai Karakter Kerja Keras***

Penerapan nilai karakter kerja keras pada proses pembelajaran ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan petunjuk dari guru Pembina dan pelatih, bahwa latihan atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler yang dimulai pada siang hari jam 13.00 WIB menjadi tubuh harus memiliki kemampuan yang prima, hal ini berkaitan dengan pentingnya kerja keras. Ahmad (siswa kelas 5, wawancara pada 16 Oktober 2025), menjelaskan kegiatan pembelajaran yang dimulai siang hari Jam 13.00 WIB membutuhkan tubuh yang prima, atau kesehatan dan kebugaran yang baik karena cuaca panas pada saat itu cukup lumayan yang bisa mengeluarkan keringat yang banyak sehingga perlu dijaga jangan sampai kehausan saat latihan, karne aitu kebiasaan pembelajaran siang hari ini melatih kerja keras dari siswa agar tetap fit dan bugar saat latihan hingga selesai.

### ***Nilai Karakter Bersahabat/ Komunikatif***

Penerapan nilai karakter kerja keras pada proses pembelajaran ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan petunjuk dari guru Pembina dan pelatih, bahwa latihan atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler yang dimulai pada siang hari jam 13.00 WIB menjadi tubuh harus memiliki kemampuan yang prima, hal ini berkaitan dengan pentingnya kerja keras. Ahmad (siswa kelas 5, wawancara pada 16 Oktober 2025), menjelaskan kegiatan pembelajaran yang dimulai siang hari Jam 13.00 WIB membutuhkan tubuh yang prima, atau kesehatan dan kebugaran yang baik karena cuaca panas pada saat itu cukup lumayan yang bisa mengeluarkan keringat yang banyak sehingga perlu dijaga jangan sampai kehausan saat latihan, karne aitu kebiasaan pembelajaran siang hari ini melatih kerja keras dari siswa agar tetap fit dan bugar saat latihan hingga selesai.

## **Proses Penanaman Nilai pada Saat Tahap Penutup dan Selesai Pembelajaran Drum Band**

### ***Nilai Karakter Religius***

Pembelajaran nilai karakter religius pada kegiatan ekstrakurikuler drumband yaitu siswa mengawali kegiatan dengan membaca terlebih dahulu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di lapangan sekolah (halaman sekolah) berlangsung selama 2 jam dimulai pada jam 13.00 sampai dengan 15.00 WIB, diakhiri dengan doa sebagai penutup, doa dipimpin oleh ketua anggota yang memiliki keterampilan membaca doa. Guru Pembina dan pelatih diharapkan hadir untuk memberikan dan menanamkan sikap tanggung jawab kepada suatu tanggung jawab (tugas). Ahmad (siswa kelas 5, wawancara pada 16 Oktober 2025), menyatakan bahwa kegiatan membuka dan menutup kegiatan menjadikannya merasakan keyakinan terhadap apa yang akan dan sudah dilakukannya menjadi manfaat kelak, dengan berdoa kepada Tuhan dia merasakan atas agama dan doa yang disampaikannya, sekaligus menjadikan doa sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### ***Nilai Karakter Tanggungjawab***

Penerapan nilai karakter tanggung jawab pada pembelajaran ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan petunjuk dari guru Pembina dan pelatih untuk membersihkan alat music yang menjadi tanggung jawabnya setiap akan melakukan kegiatan atau membersihkan berkala setiap sebulan sekali agar alat music tetap bersih, awet dan terawat. Ahmad Soleh (siswa kelas 5, wawancara pada 16 Oktober 2025), menjelaskan bahwa menjaga dan merawat alat musik yang menjadi tanggung jawabnya merupakan kegiatan rutin yang dilakukannya baik membersihkan secara berkala maupun membersihkan setiap hendak melakukan kegiatan, hal ini dilakukannya saat melakukan kegiatan yakin bahwa alat yang digunakannya bersih dan menambah keyakinan kesehatan baik-baik saja ketika menggunakan alat musik tersebut. Dengan demikian, kegiatan membersihkan alat musik ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri khususnya tentang kesehatan dari alat musik yang digunakannya.

### ***Nilai Karakter Kepedulian Lingkungan***

Penerapan nilai karakter semangat kebangsaan pada proses pembelajaran ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan petunjuk dari guru Pembina dan pelatih, bahwa kebersihan adalah bagian penting khususnya tempat pembelajaran ekstrakurikuler dilakukan. Setiap siswa bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan tempat digunakan kegiatan ekstrakurikuler, baik secara sendiri-sendiri atau pun bersama untuk menjaga lingkungan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter melalui pembelajaran ekstrakurikuler drumband yang dilaksanakan di SDN 02 Musuk secara umum dinyatakan baik. Hal ini karena kegiatan ekstrakurikuler tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan tata tertib yang telah dibuat. Pembelajaran ekstrakurikuler drumband dalam penanaman karakter siswa dilakukan dengan mengajarkan 10 nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan oleh siswa, atau dengan melihat contoh dari guru pembina dan pelatih. Nilai-nilai karakter yang diajarkan tersebut antara lain: religius, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kerja keras, bersahabat/komunikatif, semangat kebangsaan, toleransi, dan peduli lingkungan.

### **Implikasi**

Hasil penelitian dan temuan suatu penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan, khususnya bagi pihak sekolah, pimpinan, dewan guru, atau pelatih, serta peserta didik. Dengan mengetahui apa saja yang sudah baik dan yang belum, pihak sekolah dan pelaksana kegiatan ekstrakurikuler drumband di masa mendatang dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk perbaikan. Penyempurnaan kegiatan ekstrakurikuler drumband perlu terus dilakukan secara berkesinambungan. Hal-hal yang sudah dinilai baik dapat dipertahankan dan, apabila memungkinkan, terus ditingkatkan. Sementara itu, untuk hal-hal yang masih dinilai belum cukup baik, seperti ketika latihan dilakukan saat hujan, perlu dicari solusi agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan lancar.

### **Saran**

Bertitik tolak dari hasil analisa dan penjelasan yang telah diuraikan, beberapa hal penting direkomendasikan sebagai saran. Pertama, peserta didik diharapkan mampu menyeimbangkan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan bidang akademik atau mata pelajaran lainnya. Kedua, dalam tahapan proses pembelajaran ekstrakurikuler yang digunakan dalam kegiatan drumband, pelatih atau guru masih perlu terus meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler, baik saat ini maupun di masa mendatang.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Agustina et al. (2023) . *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan*. 1(4).
- Ajami, N. (2021). *Peranan ekstrakurikuler Al-Mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri pondok pesantren Riyadatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur*.
- Asriliyanti, A et al. *Pengaruh bermain alat musik*. 6, 1–10.

- Diannisyah, N. (2025). *Penerapan kegiatan drum band dalam meningkatkan minat anak usia dini di TK Al- Azhar 2 Bandar Lampung*.
- Dr. Arif Rachman, drg., MH., MM., MTr.Hanla., Sp.Prof., CIQnR., Ciq., DR.(Cand)E et al. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Fiseh. (2025). *Implementasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa di MIN 2 Kota Malang*.
- Indriyani, I et al. (2024). *Attadib : Journal of Elementary Education Web Jurnal : <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib> Attadib : Journal of Elementary Education Web Jurnal : <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib>*. 8(3), 1–20.
- Isma Tangahu. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Dasar Negeri 01 Lemito*. 5(1), 47–76.
- Luh, N et al. (2021). *Membangun karakter melalui ekstrakurikuler drum band di SD Negeri 1 Legian*. 1(1), 20–30.
- Ndaya, S. R. (n.d.). *Penerapan aransemn lagu Yamko Rambe Yamko pada permainan marching band melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Arso Papua*.
- Of, J., & Primary, I. (2024). *Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar dalam pembentukan pribadi siswa*. 5(2), 75–91.
- Rhamadani, N et al. *Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat peserta didik di SMA Negeri 2 Gowa*. 2.
- Ridwan Ardi. (2024). *implementasi Model Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural*. 1(1).
- Rif'iyati, H. F. L. R. A. A. M. I. M. K. D., & Pekalongan, U. K. H. A. W. P. U. K. H. A. W. (2024). *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Vol. 4 No. 1 Juni 2024. Himatul Fiqriza; Laila Robi'ah Al Adawiyah; Maylinda Islakhulia; Musyarofah Khoirunnisa; Dian Rif'iyati UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan; UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 4(1), 10–23.
- Rohmah, N. nadhifatur, & Zainuddun, A. (n.d.). *Pengaruh ekstrakurikuler drum band terhadap perkembangan karakter disiplin dan gigih pada anak SD*. 1–16.
- Saldana, J. (n.d.). *The coding manual for Qualitative researchers*.
- Sari, O. M. (2024). *Penerapan model cooperative learning type rotanting trio exchange berbantu vidio dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Mendayun Oku Timur Sumatera Selatan*.
- Sari, R. (2022). *Menjelajahi Pembelajaran Kooperatif : Konsep dan Implikasi*. 45–52.

- Sulistianingsih, M. (2024). *Penerapan Kegiatan Drum Band dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ceria SKB Pangkalpinang*. 3(2), 12–19.
- Tanjung, A., & Damanik, A. S. (2025). *Motivasi Belajar : Membangun Komunikasi Tim dan Kelompok Belajar Siswa*. 5(1). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i1.1216>